

CEGAH PELANGGARAN PEMILU

Bawaslu Kulonprogo Libatkan Pemuka Agama

WATES (KR) - Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Kulonprogo menggandeng Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) setempat dalam salah satu langkah memaksimalkan pencegahan pelanggaran dalam Pemilu dan Pemilihan Tahun 2024.

Kerja sama tersebut dituangkan dalam Memorandum of Understanding (MoU) yang ditandatangani Ketua Bawaslu Kabupaten Kulonprogo Ria Harlinawati SIP MA dan Ketua FKUB Kabupaten Kulonprogo Agung Maburri Asrori, disaksikan Anggota Bawaslu dan pengurus FKUB, di Kantor Bawaslu setempat.



KR-Widiastuti

Ria Harlinawati

Salah satu poin dalam ruang lingkup MoU tersebut adalah sosialisasi kepada pemuka agama dan organisasi masyarakat keagamaan berkaitan tentang pengawasan partisipatif pemilu dan pemilihan. Harapannya, pemuka agama

ma nantinya bisa ikut menyosialisasikan pengawasan pemilu kepada masyarakat.

Diungkapkan Ketua Bawaslu Kabupaten Kulonprogo, Ria Harlinawati, FKUB yang merupakan perwakilan dari tokoh-tokoh agama ini memiliki peran strategis untuk menyampaikan tentang demokrasi yang bersih dan jujur. Hal ini karena pemuka agama merupakan tokoh masyarakat yang biasanya suaranya akan sangat didengar masyarakat, oleh karena itu berterima kasih kepada FKUB Kabupaten Kulonprogo yang berkenan kerja sama untuk turut menciptakan pemilu dan pemilihan yang berintegritas. (Wid)-f

DISDUKCAPIL GUNUNGKIDUL

Mulai Sosialisasikan Aturan Nama Minimal 2 Kata

WONOSARI (KR) - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Gunungkidul melakukan sosialisasi aturan baru tentang pencatatan nama pada dokumen kependudukan tertera dalam Peraturan Mendagri Nomor 73/2022 minimal 2 kata.

Sekretaris Disdukcapil Gunungkidul Arisandy Purba mengatakan sosialisasi tersebut dilakukan secara bertahap. "Saat ini kami baru dalam tahap sosialisasi terkait aturan baru tersebut," katanya Minggu (29/5).

Mengacu pada Permendagri terdapat sejumlah syarat lain dalam aturan pencatatan nama. Selain minimal 2 kata, nama yang dicatat mudah dibaca, tidak bermakna negatif, dan tidak multitafsir. Terdapat sejumlah larangan dalam pencatatan nama antara lain tidak menggunakan angka dan

tanda baca, tidak disingkat, hingga tidak mencantumkan gelar pendidikan dan keagamaan pada akta pencatatan. "Aturan ini wajib diikuti mengingat penerapannya berlaku secara nasional," ujarnya.

Terkait warga yang saat ini sudah mencantumkan nama satu hal tersebut tidak bermasalah karena meskipun ada aturan baru, akta lama tetap berlaku dan bisa digunakan. Hal ini sesuai dengan Pasal 8 dalam Permendagri tersebut. Meskipun sudah berlaku, pencatatan nama pada dokumen kependudukan yang sudah dibuat sebelumnya tetap bisa digunakan dan tidak perlu diganti namanya jika memang sudah tercatat. "Pencatatan nama minimal 2 kata tidak hanya memudahkan pelayanan publik dalam negeri, tetap juga saat hendak keluar negeri misalnya saat akan membuat paspor," terangnya. (Bmp)-f

185 CALHAJ TES KEBUGARAN

Jaga Imunitas, Waspadai Musim Pancaroba

WONOSARI (KR) - Sebanyak 185 calon jamaah haji (calhaj) Gunungkidul mengikuti tes pengukuran kebugaran di alun alun Wonosari. Kegiatan yang diselenggarakan Dinas Kesehatan dalam mendukung kelancaran ibadah haji ini untuk mendukung kesiapan calhaj sebelum berangkat. Diperkirakan calhaj Gunungkidul akan diberangkatkan pertengahan Juni 2022. i Calhaj perlu untuk menjaga kesehatan. Sehingga dilakukan tes kebugaran. Sekarang ini perlu menjaga imunitas, serta mewaspadai musim pancaroba, i kata Kabid Kesehatan Masyarakat Dinkes Gunungkidul dr Diah Prasetyorini, Sabtu (28/5).

Kegiatan dihadiri Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul KH



KR-Dedy EW

Tes kebugaran calhaj Gunungkidul.

Sa'ban Nuroni MA. Diungkapkan, tes kebugaran diantaranya jalan, lari maupun jalan cepat dengan jarak 1,6 kilometer. Calhaj diimbau untuk tiap harinya bisa berolahraga 30 menit, menyesuaikan dengan kemampuan. Sementara KH Sa ban Nuroni MA didampingi Kasih Haji dan Umroh Taufik Ahmad Sholeh MA menanam

bahkan, calhaj akan diberangkatkan pertengahan Juni 2022. Berbagai kesiapan sudah dilakukan, termasuk tes kebugaran dan persyaratan lain. Totalnya sebanyak 185 calhaj yang akan berangkat. Harapannya selalu menjaga kesehatan dan bisa melaksanakan tahapan ibadah di Tanah Suci dengan lancar. (Ded)-f

Diikuti 67 Peserta, SMPN I Semin Juara LCCM



KR-Bambang Purwanto

Lomba Cerdas Cermat Kebudayaan dan Museum di Gunungkidul.

WONOSARI (KR) - Dinas Kebudayaan (Disbud) Kabupaten Gunungkidul menggelar Lomba Cerdas Cermat Kebudayaan dan Museum (LCCKM) di Taman Budaya Wonosari, Gunungkidul. Mereka yang dinyatakan sebagai pemenang nantinya akan maju mewakili kabupaten dalam lomba tingkat provinsi.

"Lomba CCKM ini diikuti sebanyak 67 peserta," kata Kepala Bidang Sejarah, Bahasa, Sastra, dan Permuseuman, Disbud Gunungkidul, Rudi Ismanto," Minggu (29/5). Peserta lomba tersebut

diikuti dari semua jenjang pendidikan, namun untuk hari pertama dilakukan khusus untuk jenjang pendidikan SMP. Kegiatan LCCKM tersebut digelar agar ilmu dan wawasan kebudayaan serta museum pelajar Gunungkidul dapat lebih meningkat. Terlebih di DIY tersebut terdapat puluhan museum yang menjadi sarana pembelajaran sejarah bagi pelajar.

Sedangkan pelaksanaan LCCKM bekerjasama dengan Badan Musyawarah Museum (Barahmus) DIY. Kegiatan tersebut mendapat dukungan

pembiayaan dari Dana Keistimewaan (Danais).

Sementara pada final LCCKM terpilih 5 peserta dari 5 SMP di Gunungkidul. Adapun pemenang Lomba Cerdas Cermat Kebudayaan dan Museum tingkat SMP adalah SMPN 1 Semin sebagai juara pertama kompetisi dengan meraih nilai 4.150. Juara LCCKM tersebut mendapatkan penghargaan berupa uang pembinaan.

Selain itu, mereka akan mewakili Gunungkidul ke LCCKM tingkat DIY, dan diharapkan bisa lolos untuk tingkat nasional.

Keberhasilan pelajar SMPN 1 Semin ini juga merupakan hasil bimbingan Agung Widodo selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dia bersyukur dengan hasil tersebut tersebut. Menurut Sekretaris Utama (Sestama) BKKBN RI Tavip Agus Rayanto MSI, salah satu penyebab stunting gizi kronis. Pemerintah punya program bantuan biskuit atau makanan padat. Namun hasil evaluasi tingkat

6 SAPI TERINDIKASI PMK

Pasar Hewan Siyono dan Munggi Ditutup

WONOSARI (KR) - Dalam rangka mencegah meluasnya penyakit mulut dan kuku (PMK) Pemerintah Kabupaten Gunungkidul akan menutup pasar hewan Siyono, Logandeng, Kapanewon Playen dan pasar hewan Munggi, Kapanewon Semanu menyusul ditemukan 6 ekor sapi terindikasi kena PMK.

Penutupan mulai Kamis (2/6) sampai Minggu (12/6). Untuk pasar Munggi yang Minggu (29/5) kemarin belum ada hewan terindikasi, tetapi pedagang yang kemarin lusa ke pasar Siyono berpotensi menularkan PMK, karena tidak ada jeda, antar pasar Wage (Siyono) dan Kliwon (Munggi). Selama tutup kedua pasar tersebut distirilisasi. iJika sebelum dua pekan secara teknis kesehatan hewan sudah aman akan dibuka lagi, i kata Kepala Dinas Perdagangan Gunungkidul Kelik Yuniartoro SSos MM didampingi kasinya Wasono, Minggu (29/5).

Dinas Perdagangan, lanjut Kelik Yuniartoro, akan terus melakukan evaluasi perkembangan semua pasar hewan. Termasuk pasar hewan Pakel yang meru-

pakan pasar trasito hewan dari luar Gunungkidul. Sementara Kepala Dinas Peternakan Wibawanti Wulandari SP, membenarkan adanya 6 sapi yang terindikasi PMK. Kasus ini sudah dilaporkan ke DIY, selanjutnya akan dilakukan pemeriksaan Laboratorium Balai Besar (BB) Vateriner Wates. Sementara tim unit reaksi cepat terus bekerja untuk mendeteksi PMK di Gunungkidul.

Selain itu pemerintah juga membentuk Gugus Tugas Pencegahan PMK yang beranggotakan dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dispetekeswan), Polres, Dinas Perdagangan (Diperdag) dan Dinas Perhubungan (Diperhub). Gugus tugas antisipasi penyebaran PMK ini tugasnya antara lain melakukan peng-



KR-Endar Widodo

Salah satu sudut perdagangan hewan di Pasar Munggi Semanu.

awasan keluar masuknya hewan di Gunungkidul. Jadi secara internal Dinas Peternakan sudah membentuk tim unit reaksi cepat (TURC) tetapi eksternalnya dibentuk gugus tugas pencegahan PMK. Sosialisasi pencegahan PMK juga disosialisasikan kepada masyarakat lewat kapanewon dan kalurahan. Kepala Dispetekeswan bersama Bupati Gunungkidul H Sunaryanta juga melakukan sosialisasi pada kelompok informasi masyarakat(KIM) yang diselenggarakan Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo). Dalam kesempatan terpisah, Kepala Bi-

dang (Kabid) Kesehatan Hewan Dipeterkeswan Gunungkidul drh Retno Widyastuti menambahkan, sehubungan diberlakukannya surat keterangan kesehatan hewan (SKKH) untuk perdagangan ternak antar kabupaten, Dinas sudah menyiapkan petugas pelayanan. Petugas akan turun ke lapangan berkolaborasi dengan Unit Pelaksana Teknis (UPT) laboratorium kesehatan hewan yang ada di 11 Puskesmas. Beberapa kebijakan memang masih menunggu dari DIY. "Tetapi uji kesehatan hewan terus berjalan dengan turun ke lapangan," tambahnya. (Ewi)-f

DPRD Minta Dinsos Kaji Data Kemiskinan

PENGASIH (KR) - DPRD Kabupaten Kulonprogo meminta kepada Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos P3A) setempat agar data kemiskinan dikaji betul agar diantaranya bantuan yang selama ini masih banyak salah sasaran, menjadi tepat. "Sebab data-data tersebut masih banyak yang trouble, seharusnya terima malah tidak terima. Sebaliknya, seharusnya terima malah tidak terima. Data itu dikaji betul. Akan kita panggil Dinsos untuk koordinasi, juga dengan BPS untuk kategori kemiskinan yang dimaksud itu



KR-Widiastuti

Wakil Ketua 1 DPRD Kulonprogo, Ponimin Budi Hartono.

seperti apa," kata H Ponimin Budi Hartono SE MM, Wakil Ketua 1 DPRD Kabupaten Kulonprogo saat dihubungi Minggu (29/5).

Selain menyangkut bantuan, juga terhadap jaminan kesehatan masyarakat dan itu yang menjadi problem daerah. "Tugas kita ke depan dan menjadi PR adalah masyarakat yang belum punya BPJS tetapi menjadi tanggung jawab daerah. Sekarang melihat perkembangan Covid sudah lumayan seperti hari biasa, sehingga data itu bisa diperbaiki yang melibatkan pemerintah kalurahan dan pendamping. Wilayah kemiskinan mungkin meningkat, tapi perkembangannya secara ekonomi lumayan bagus. Saat ini angka kemiskinan masih

tinggi, masih 18,37 persen," ucap Ponimin.

Dikatakan Ponimin, kita kerja untuk mengurangi kemiskinan tetapi belum membuahkan hasilnya, tetapi justru angka naik. Padahal disupport anggaran setiap tahunnya untuk kemiskinan sudah banyak digelontorkan baik dari pusat, provinsi maupun daerah. Tetapi masih ada yang terlewatkan. "Kita akan perbaiki dan sodorkan data, kalau itu betul-betul perlu disupport dana, dan itu harus menjadi kebijakan daerah mengentaskan kemiskinan. Harus komitmen," ujarnya.

(Wid)-f

PROMOSI DAN KIE PROGRAM BANGGA KENCANA Program 'Dahsat' Upaya Atasi Stunting

PENGASIH (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo optimis tahun 2024 angka penurunan stunting bisa melebihi target nasional 14 persen. Apalagi pada 2021 angka stunting di kabupaten ini tinggal 14,9%. Artinya hanya tinggal menyisakan sembilan persen. Upaya Pemkab setempat mengejar target tersebut mendapat dukungan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN). Salah satu dengan program Dapur Sehat Atasi Stunting (Dahsat).

Menurut Sekretaris Utama (Sestama) BKKBN RI Tavip Agus Rayanto MSI, salah satu penyebab stunting gizi kronis. Pemerintah punya program bantuan biskuit atau makanan padat. Namun hasil evaluasi tingkat

ketercapaian atau akurasi sasarannya masih rendah.

"Ternyata lidah masyarakat Indonesia tidak semuanya bisa menerima biskuit secara baik, meski kandungan gizinya sudah dipastikan bagus," kata Tavip dalam Promosi dan KIE Program Bangga Kencana berupa penyerahan bantuan Bapak Asuh Kepada Keluarga Beresiko Stunting di Pendopo Pedukuhan Kroco Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pengasih, Sabtu (28/5).

Dalam upaya pemerataan gizi, Kementerian Kesehatan tidak hanya memproduksi makanan pabrikan (biskuit) tapi juga diperkuat makanan berbasis menu lokal dengan kadar gizinya sudah melalui penilaian, khususnya kandungan proteinnya sangat dibutuhkan anak-anak.



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Tri Saktiyana (empat kiri) menyerahkan Bantuan Program Dahsat.

"Distribusi menu lokal diharapkan betul-betul tepat sasaran dan bisa diterima lidah masyarakat Indonesia melalui satu pola Dahsat," ujarnya.

Pihaknya berharap 55 penerima bantuan dengan rincian 30 anak warga Kalurahan Sendangsari dan

25 anak warga Kalurahan Bugel Kapanewon Panjatan bisa tercover. "Bantuan berbentuk makanan senilai Rp 10 ribu perhari diberikan selama enam bulan tersebut diharapkan bisa memenuhi kandungan gizi yang dibutuhkan anak-anak," tuturnya. (Rul)-f

KEMBANGKAN KONSEP PARIWISATA KOLABORATIF

Dispar Gelar Lomba Roket Air dan Fotografi Astronomi



KR-Asrul Sani

Peserta lomba sedang uji coba roket air sebelum diikuti dalam lomba.

KOKAP (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo terus mempromosikan destinasi di wilayah kabupaten ini. Di Objek Wisata (Obwis) Waduk Sermo Kalurahan Hargowilis Kapanewon Kokap, Dispar menggelar lomba roket air dan lom-

ba fotografi astronomi.

Dalam lomba roket air nampak puluhan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Kulonprogo mengikuti event tersebut. Sementara lomba fotografi astronomi diikuti sejumlah siswa Sekolah Me-

nengah Atas (SMA). "Kompetisi khususnya lomba astronomi sebagai upaya kami agar ada tambahan kunjungan wisata di Kulonprogo pada malam hari. Selain itu ada aksen baru di Waduk Sermo dengan wisata astronomi," kata Kepala Dispar setempat, Joko Mursito SSn di sela Starcamp Festival, Minggu (29/5).

Diungkapkan, kedua lomba tersebut bagian dari konsep pariwisata kolaboratif bekerjasama Balai Pendidikan Menengah (Dikmen) dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Pariwisata (Disdikpora) Kulonprogo.

Kompetisi tersebut baru pertama kali digelar dalam upaya membangkitkan aktivitas anak-anak sesuai

kreasi dan inovasi yang mereka miliki di tengah kelonggaran aturan pada masa pandemi Covid-19. Pihaknya menyadari kegiatan tersebut belum sempurna, sehingga perlu ada evaluasi.

Sementara itu Founder Jogja Astro Club, Muthoha Arkanuddin mengatakan, para siswa peserta lomba dilatih membuat roket air dengan memanfaatkan barang bekas botol minuman. Cara pembuatannya pun cukup mudah. Roket dibuat dengan menggunakan dua botol, bagian luar botol dilapisi kertas dan dirapalkan dengan menggunakan selotip. Kemudian bagian atas botol diberi tutup berbentuk kerucut dan di bawahnya dipasang semacam sayap. (Rul)-f